

**PERAN IPNU IPPNU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
REMAJA DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR AZIZAH

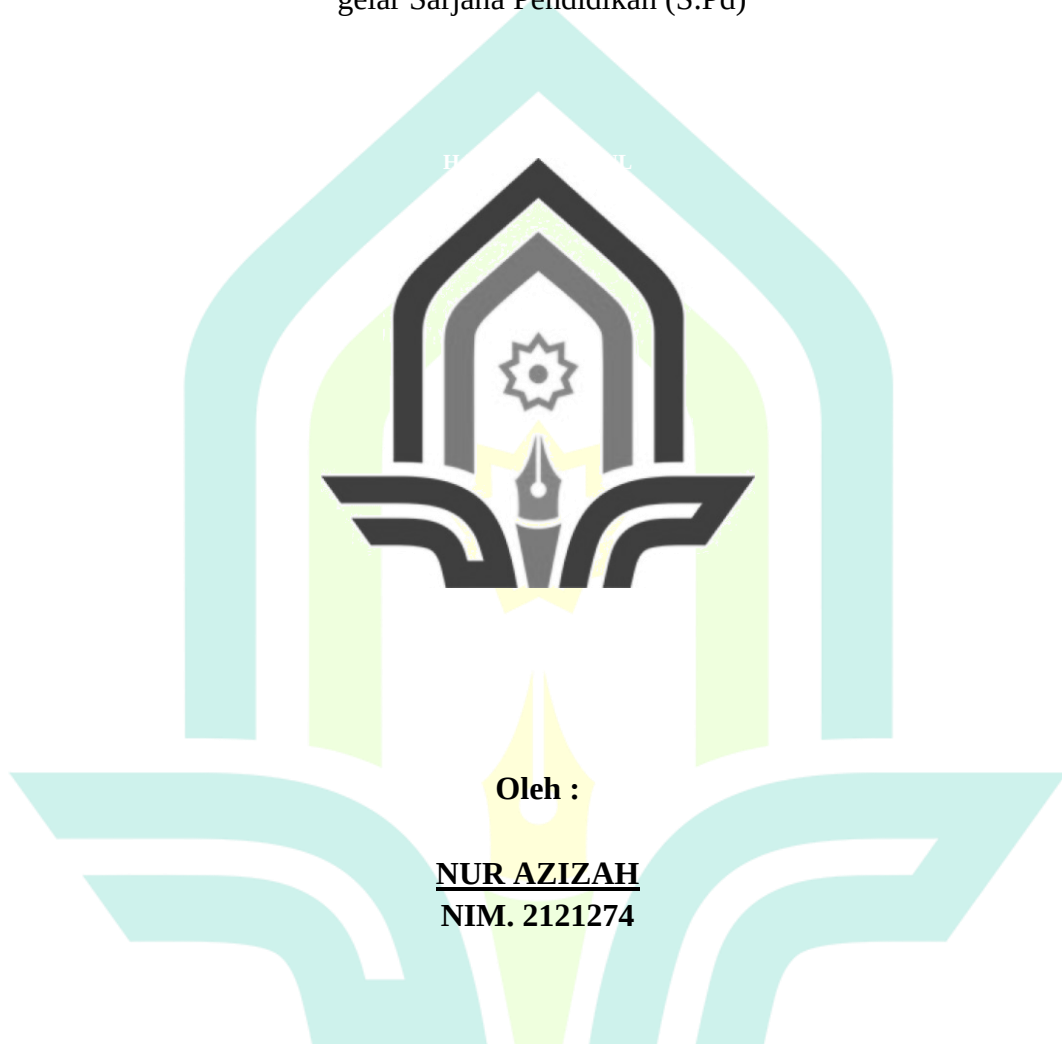
NIM. 2121274

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN IPNU IPPNU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
REMAJA DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nur Azizah

NIM : 2121274

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN IPNU IPPNU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 April 2025
yang menyatakan,



NUR AZIZAH

NIM. 2121274

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nur azizah

NIM : 2121274

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN IPNU IPPNU DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA
DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 April 2025

Pembimbing,



Jainul Arifin, M.Ag
NIP.199008202019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR AZIZAH**

NIM : **2121274**

Judul : **PERAN IPNU IPPNU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DESA ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 4 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Adapun daftar huruf Arab beserta transliterasinya menggunakan huruf Latin dijelaskan sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اَ...ي	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اَ...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
------	----------

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuẓūna
--------	-------------

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
-----	----------

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول - Wa mā Muhammadun illā rasūl.

j) Tajwid

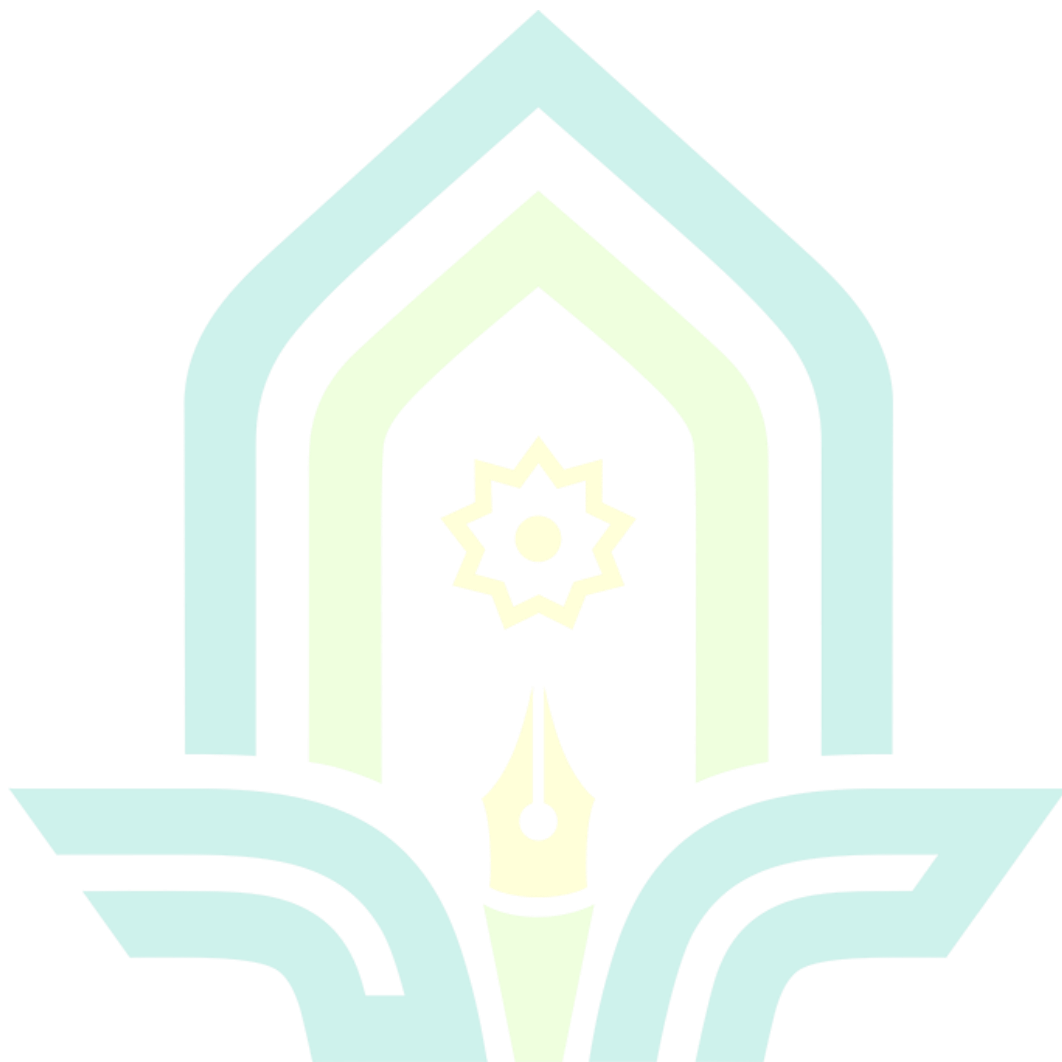
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas prtunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumil akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada orang tua yang saya cintai dan sayangi, Bapak Cokro dan Ibu Surati yang telah mendidik, merawat, dan membimbing dengan sepenuh hati dan tidak henti-hentinya mendoakan setiap saat, setiap waktu demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti.
2. Kakak dan adek saya Puput Puji Lestari, Susi Susanti, Yulianto dan Adinda Nur Marwa yang saya sayangi dan semua keluarga yang tuut mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti.
3. Pembimbing skripsi saya Bapak Jainul Arifin, M.Ag yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan dan teman yang lainnya yang tidak bisa saya penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan memberi warna selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ddan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegurusn, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

6. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan selalu menyertai.



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.

(Q.S Ali-Imron Ayat 139)



ABSTRAK

Azizah, Nur. 2025. Peran IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlak Remaja desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Jainul Arifin, M.Ag.

Kata Kunci : Peran, Akhlak, Remaja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin memudar dan minimnya akhlak remaja di era modern, khususnya di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. IPNU dan IPPNU merupakan organisasi pelajar Nahdlatul Ulama yang memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak remaja melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan edukatif. Akhlak yang baik merupakan cerminan kepribadian seorang remaja muslim yang akan menjadi generasi penerus bangsa. IPNU IPPNU berperan sebagai wadah pelajar dalam membentuk karakter yang berakhlak, berilmu, dan bertanggung jawab.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana Peran IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran IPNU IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer seperti wawancara dan observasi terhadap pengurus serta anggota IPNU IPPNU Desa Rowolaku, dan data sekunder berupa dokumen dan literatur pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPNU IPPNU berperan aktif dalam pembentukan akhlak remaja melalui kegiatan rutin seperti rutinan, kajian kitab, ziarah, pelatihan, dan kegiatan sosial. Faktor pendukungnya meliputi, lingkungan yang mendukung, Adanya kegiatan rutinan, peran aktif pengurus dan ustadz/ustadzah Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh teknologi, kurangnya kesadaran remaja, dan keterbatasan waktu serta sarana pendukung kegiatan. Peran IPNU IPPNU sangat penting sebagai agen perubahan sosial dalam membina generasi muda yang berakhlak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapata menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlak Remaja Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk mempeoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. M. Ghufroon, selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengeluarkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.

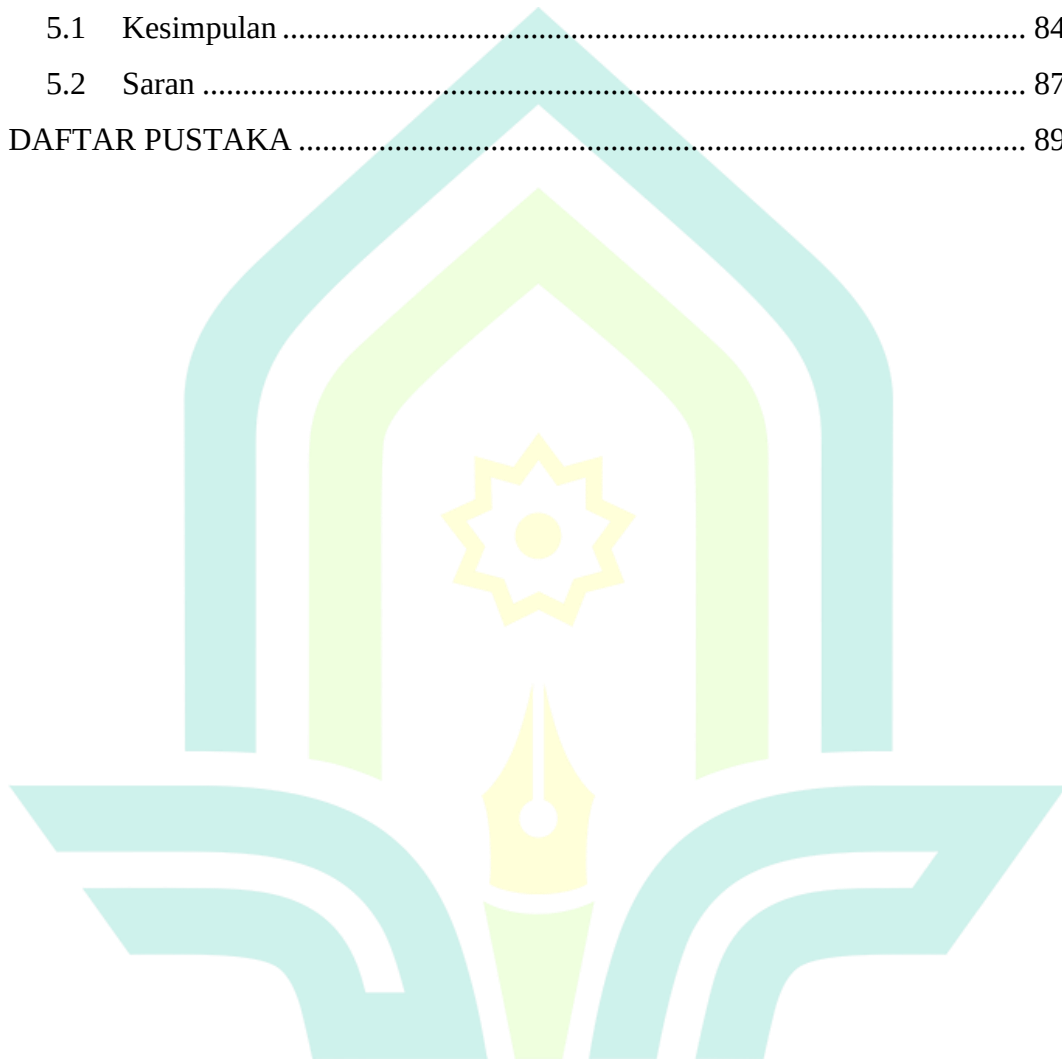
7. Saudara Falah Asyroful Anam dan Saudari Melly Suryaningsih, selaku ketua IPNU IPPNU Desa Rowolaku yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun agar dapat memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah SWT membaas segala kebaikan, melimpahkan rahmat, serta memberikan nikmat-Nya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap karya ini dapat bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi pembaca. *Aamin ya Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR ISI

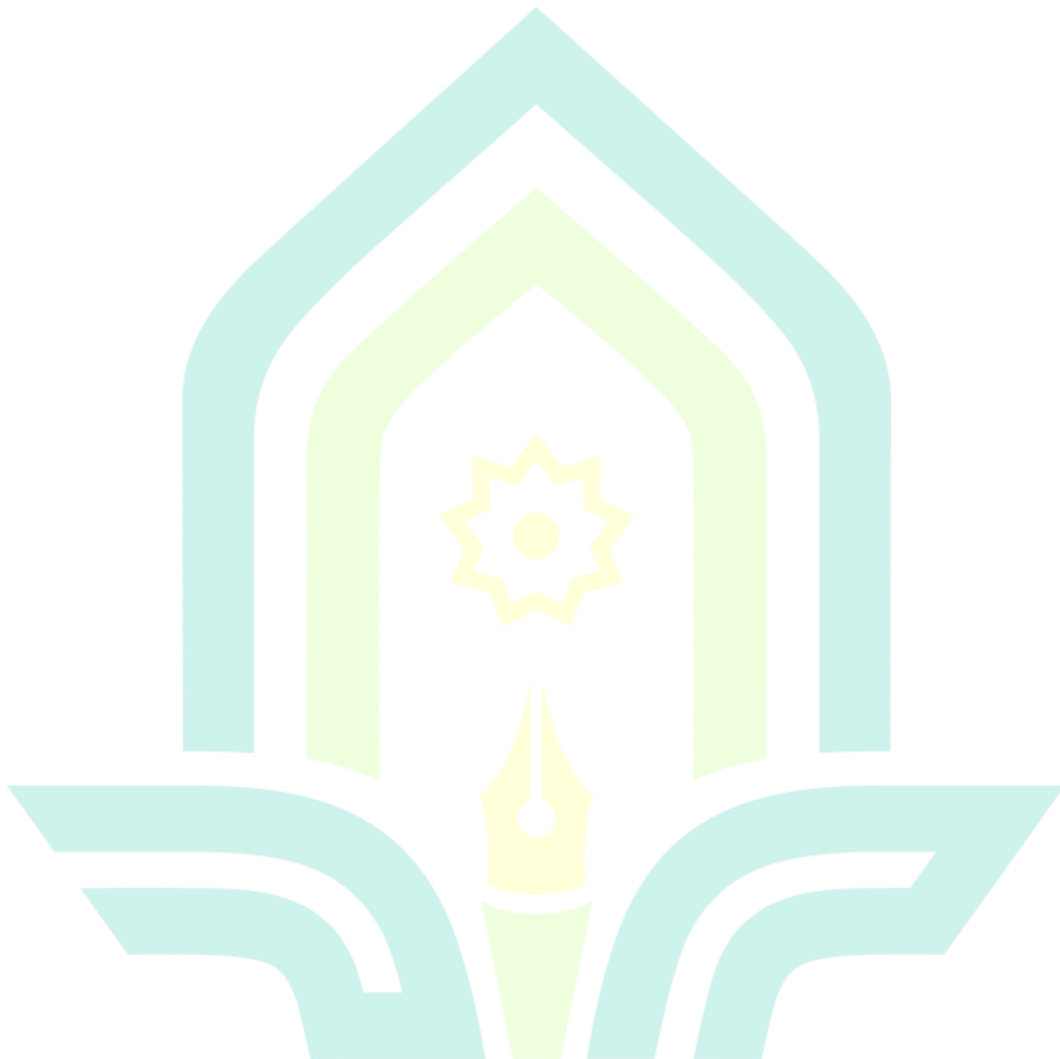
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34

3.5 Teknik Keabsahan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Hasil Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89



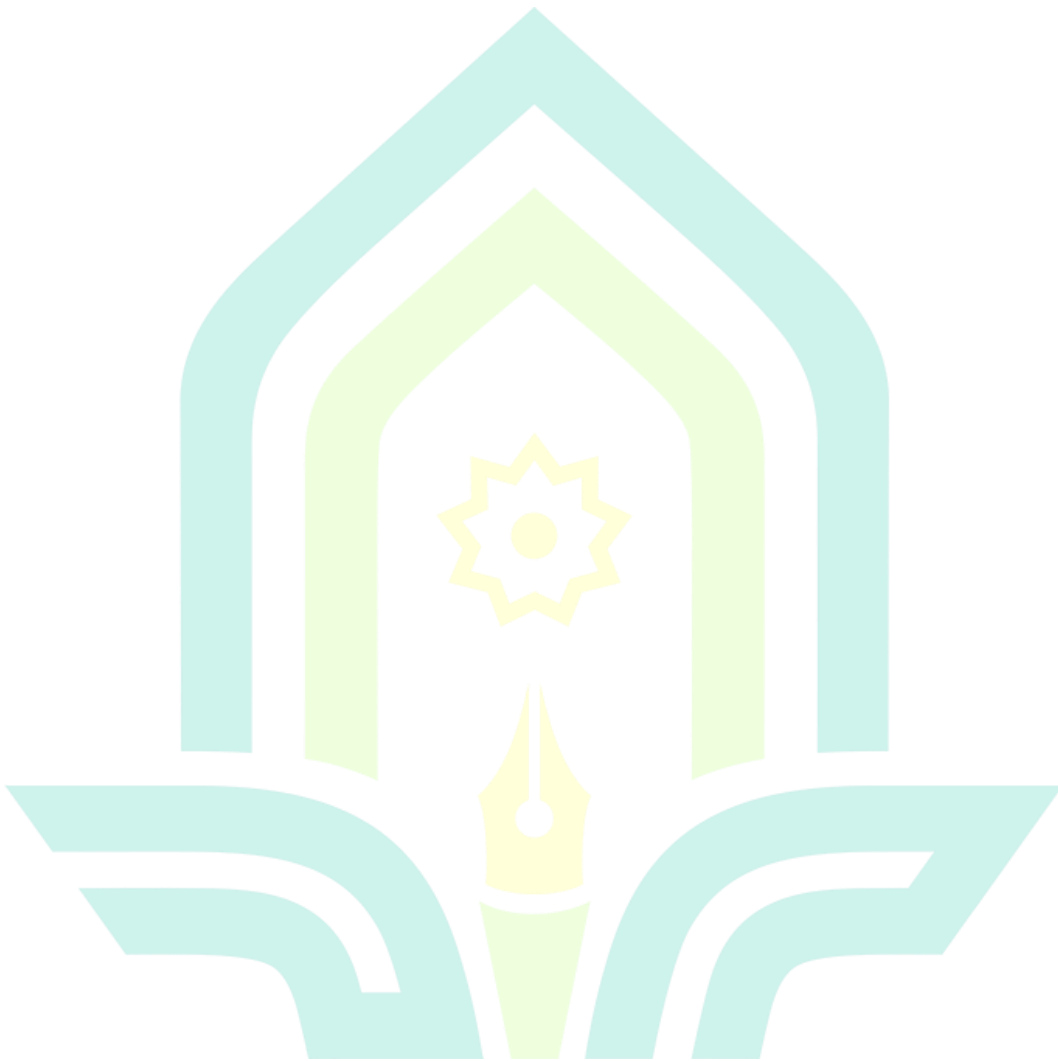
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Anggota IPNU di Desa Rowolaku	49
Tabel 4. 2 Data Anggota IPPNU di Desa Rowolaku	51
Tabel 4. 3 Data Inventaris IPNU IPPNU Rowolaku.....	52



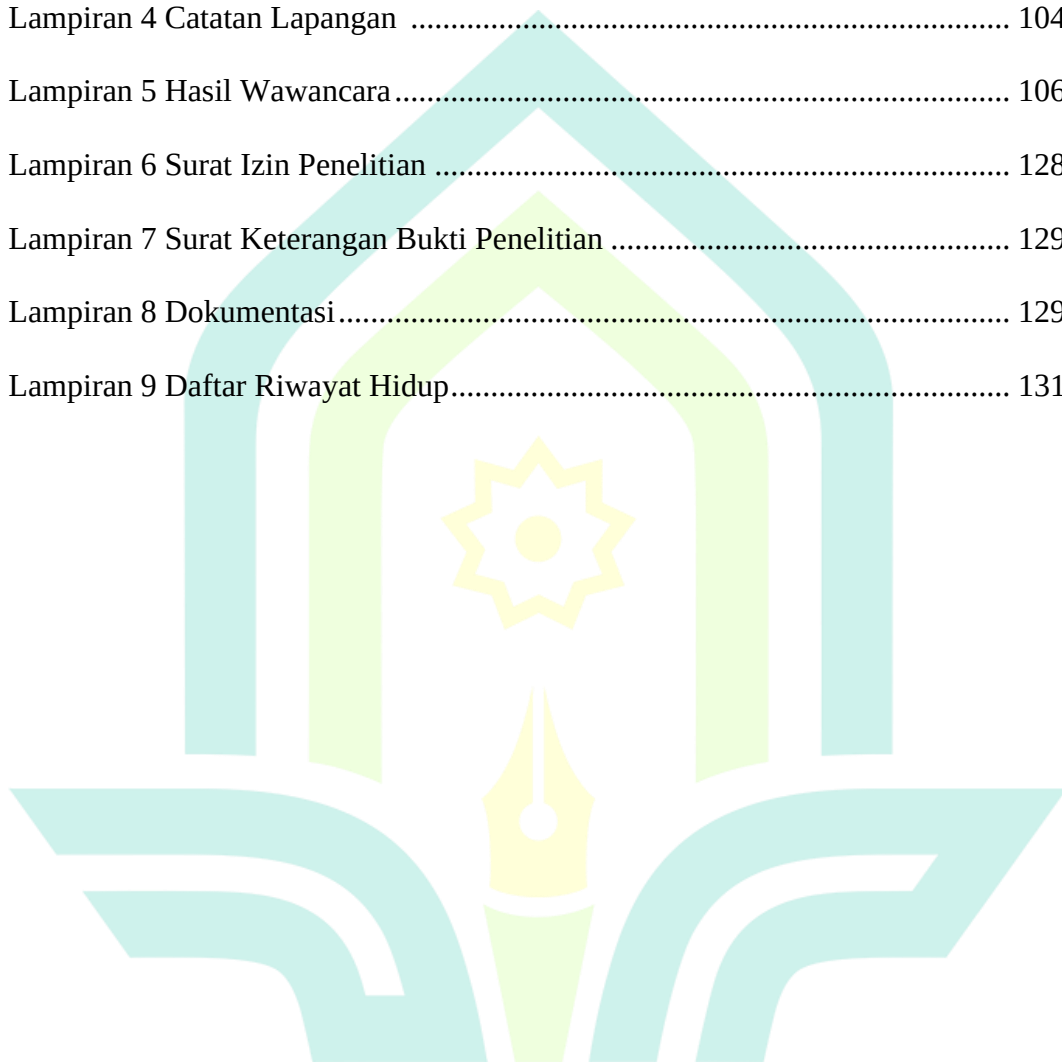
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	92
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	93
Lampiran 3 Wawancara	94
Lampiran 4 Catatan Lapangan	104
Lampiran 5 Hasil Wawancara	106
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	128
Lampiran 7 Surat Keterangan Bukti Penelitian	129
Lampiran 8 Dokumentasi	129
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja adalah sekelompok orang yang mempunyai banyak harapan. Penting untuk dicatat bahwa, saat ini remaja Indonesia mencakup sepertiga populasi dunia. kelompok generasi penerus bangsa yang penuh potensi dan cinta tanah air. (Andi Mapiare, 1982: 182). Menurut Hasan Basri, Masa depan ditentukan oleh masa remaja karena merupakan masa yang penting dalam hidup. Jika seorang remaja memahami pentingnya masa ini, mereka akan menyadari betapa pentingnya masa ini dan betapa cepatnya mereka dapat mewujudkan cita-citanya, yang hanya dialami sekali saja. (Hasan Basri, 2004: 22).

Masa remaja merupakan suatu tahap perkembangan manusia yang berlangsung secara bertahap. Pembagiannya terdiri dari tiga tahap: *Juventiitas* (masa remaja), *Pubertas*, dan *Nubility* (masa siap menikah). (Jamaludin, 2008). Seperti yang diungkapkan oleh Immanuel, Dalam suatu kehidupan manusia akan melalui suatu masa yang disebut dengan masa remaja. Seiring bertambahnya usia, pasti mengalami berbagai jenis guncangan mental. Pada masa ini, seseorang mendapat dorongan yang mempengaruhi perkembangannya. Positif atau negatifnya perkembangan ini tergantung pada pengaruh lingkungan yang membentuk karakternya. (Immanuel, 2018: 44).

Suatu kenyataan yang harus diperhatikan bahwa, remaja di Indonesia khususnya di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, sedang menghadapi penurunan nilai moral. Misalnya, beberapa siswa muda menggunakan bahasa kasar dan tidak pantas terhadap guru dan orang dewasa. Tren baru telah dimulai di mana anak muda menggunakan bahasa kasar, terutama kata “anjir”, pada percakapan sehari-harinya ini membuktikan bahwa adanya kemerosotan nilai-nilai moral dan akhlak pada diri remaja saat ini. (Rahmad Setyo Jadmiko, ed al. 2022).

Permasalahan tersebut bermula dari pendidikan yang hanya berfokus pada aspek kognitif, namun mengabaikan perilaku dan keterampilan. Artinya pemahaman materi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, tidak banyak fokus yang diberikan pada bidang pendidikan lain seperti emosi dan keterampilan fisik. Siswa terus-menerus mempelajari informasi baru, tetapi tidak mengembangkan nilai-nilai moral mereka. Selanjutnya, siswa perlu memperbaiki perilakunya, khususnya yang dituangkan dalam kurikulum 2013. Kurikulum ini menekankan pentingnya siswa berperilaku sesuai dengan hukum Islam. hal demikian bukanlah tentang mengenai perilaku baik pada umumnya, melainkan juga tentang mengikuti aturan-aturan khusus berdasarkan ajaran Islam untuk menghindari kesalahan. (Ulfah, 2021).

Menurut Badawi (2019), Pembentukan akhlak remaja merupakan aspek penting dalam pembangunan karakter bangsa. Akhlak yang baik mencerminkan perilaku dan nilai-nilai moral yang dianut oleh individu,

yang menjadi landasan dalam interaksi sosial dan kehidupan bermasyarakat. Pada masa remaja, individu berada dalam fase transisi yang krusial dari anak-anak menuju dewasa, di mana pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moral sedang dalam proses pembentukan dan penguatan. Masa remaja ini sangat rentan terhadap berbagai pengaruh eksternal, baik positif maupun negatif.

Menurut Yuli Dwi Safitri (2024), Di era globalisasi seperti sekarang, remaja di pedesaan tidak terlepas dari dampak arus informasi dan budaya global yang masuk melalui berbagai media. Pengaruh globalisasi ini seringkali membawa tantangan bagi pembentukan akhlak remaja, oleh karena itu nilai-nilai asing yang belum tentulah sama dan sesuai dengan norma dan budaya lokal dapat mempengaruhi perilaku mereka. Remaja, yang mungkin memiliki lebih banyak waktu luang dan kurang pengawasan ketat dari orang tua, menjadi lebih rentan terhadap kelakuan yang tidaklah pas terhadap nilai-nilai moral yang santun. Menurut Nuri Dwi.,dkk (2021). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi mengubah nilai-nilai dalam masyarakat. Pendidikan moral di Indonesia dipandang penting dan perlu diprioritaskan.

Salah satu wadah pembentukan akhlak remaja adalah melalui organisasi kepemudaan, yang berperan sebagai pendidikan nonformal untuk mengembangkan potensi dan keterampilan generasi muda. Melalui pendidikan ini, remaja dilatih agar siap menghadapi tantangan dan perubahan sosial dalam masyarakat. organisasi kepemudaan bukanlah

semata-mata fasilitas yang untuk menggapai visi organisasi atau kepentingan beberapa pihak, lebih dari itu, organisasi menjadi tempat pengembangan intelektual dan keterampilan kader serta penanaman nilai-nilai berakhlakul karimah yang semakin kompleks dalam kehidupan ini. (Gusti Ayu Tita, 2024).

Saat ini, organisasi kepemudaan berperan sebagai pendidikan nonformal yang memberikan solusi alternatif dalam mengembangkan potensi dan keterampilan remaja. Tujuannya adalah membentuk generasi muda yang siap menghadapi berbagai tantangan sosial dalam masyarakat. Pendidikan nonformal melalui organisasi kepemudaan tidak hanya bertujuan mencapai visi organisasi atau kepentingan tertentu, tetapi juga untuk mengasah kemampuan intelektual dan keterampilan para kader serta menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam menjalani kehidupan yang semakin kompleks. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar di bawah naungan *Jam'iyah Nahdlatul Ulama*. IPNU dan IPPNU berfungsi sebagai wadah berhimpun, berkomunikasi, beraktualisasi, dan sebagai sarana kaderisasi pelajar NU. Selain itu, IPNU dan IPPNU berperan sebagai bagian integral dari generasi muda terpelajar di Indonesia, dengan fokus utama pada pembinaan pelajar dan remaja secara umum. (Fida Nur Fauziah, et al., 2022).

Menurut Caswiyono Rusdie, (2007). IPNU IPPNU memiliki peran penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi pelajar,

seperti tawuran dan kekerasan. Sebagai organisasi, IPNU IPPNU berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam diri para pelajar. Nilai-nilai ini berakar pada ajaran Islam yang diikuti oleh nahdlatul ulama, adalah Islam ASWAJA, (*Ahlussunnah wal Jama'ah*) dikenal juga karena pendekatannya yang moderat dan kemampuannya untuk menampilkan wajah Islam yang damai dan inklusif.

IPNU IPPNU di Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, menjalankan perannya melalui program, seperti kegiatan keagamaan, pendampingan spiritual, seminar, dakwah, serta mengenalkan pelajar pada tokoh-tokoh sejarah Islam. Sebagai wadah bagi generasi muda Nahdlatul Ulama, IPNU dan IPPNU di desa ini juga berperan dalam memberikan pendidikan keagamaan melalui kegiatan rutin seperti pembacaan Yasinan, Tahlilan, Nariyahan, Maulid Berzanji, kegiatan kajian kitab yakni Risalah Haidl dan Ta'lim Muta'allim, berziarah makam, dan juga kegiatan-kegiatan sosial. Melalui aktivitas positif tersebut, para pelajar dan remaja desa dilibatkan secara langsung, dengan tujuan untuk membentuk kader-kader yang mempunyai pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Peran IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Akhlak remaja mulai terkikis dengan adanya teknologi.
- b. Organisasi IPNU IPPNU sebagai organisasi terpelajar diharapkan dapat membentuk akhlak remaja melalui pengembangan program kerja dan agenda kegiatan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang hendak diselesaikan, diperlukan pembatasan masalah berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan. Studi ini difokuskan pada peran IPNU IPPNU dalam membentuk akhlak remaja melalui kegiatan rutin.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

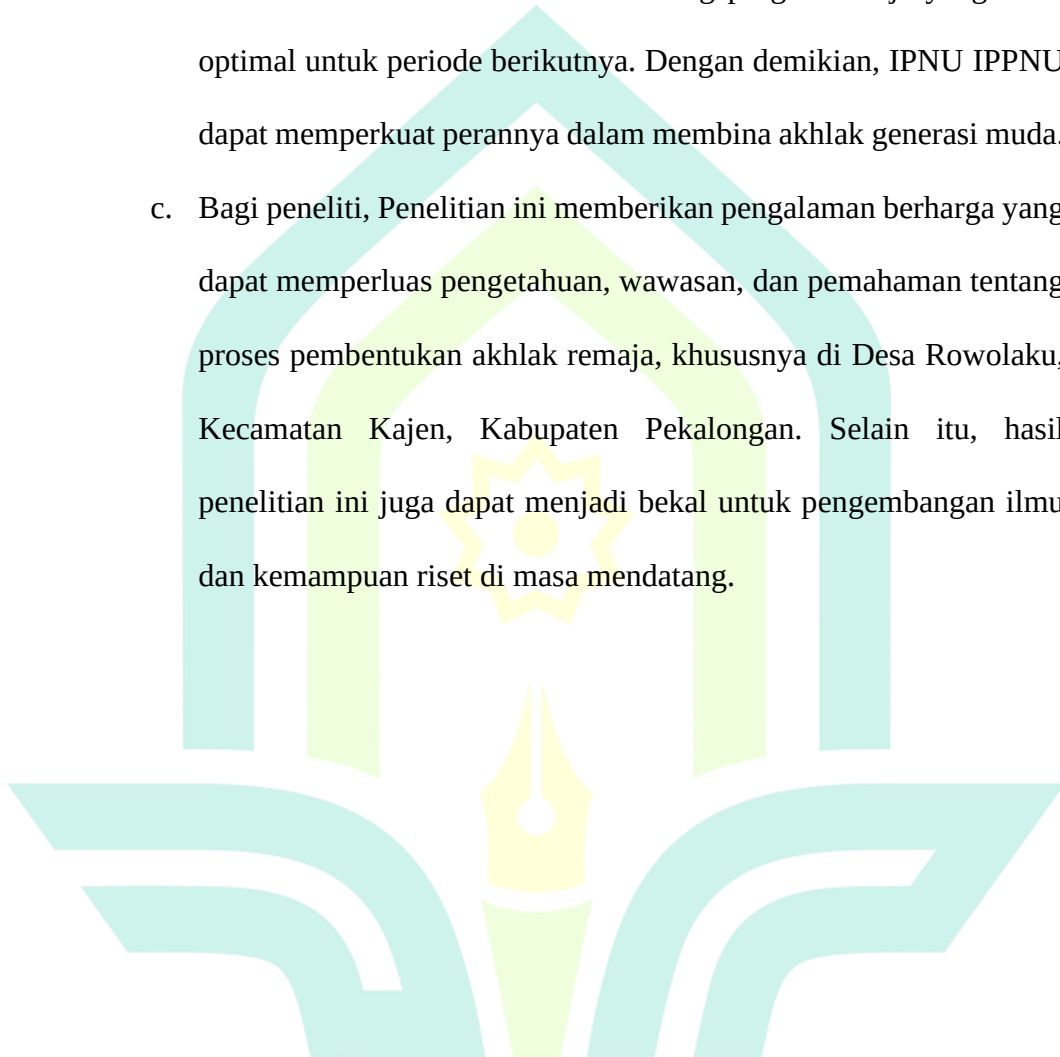
- a. Secara teoritis, Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam ranah teoretis, khususnya terkait pengembangan konsep pembentukan karakter remaja berbasis nilai-nilai keislaman. Dengan adanya generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan prinsip-prinsip islami, diharapkan mereka dapat menjadi pilar masa depan yang berkualitas, berakhlak, dan kompetitif.
- b. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya koleksi pustaka dalam bidang ilmiah, sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau ide dasar untuk karya tulis ilmiah berikutnya. Dengan bertambahnya literatur yang berkualitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber inspirasi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang pembentukan karakter generasi muda islami di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilustrasi mengenai langkah-langkah pembinaan dalam membentuk karakter remaja yang baik. Melalui peran dan kegiatan

IPNU IPPNU, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya penerapan akhlak yang baik bagi usia remaja. Khususnya remaja Di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

- b. Bagi IPNU IPPNU, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam merancang program kerja yang lebih optimal untuk periode berikutnya. Dengan demikian, IPNU IPPNU dapat memperkuat perannya dalam membina akhlak generasi muda.
- c. Bagi peneliti, Penelitian ini memberikan pengalaman berharga yang dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang proses pembentukan akhlak remaja, khususnya di Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bekal untuk pengembangan ilmu dan kemampuan riset di masa mendatang.



WBAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Rowolaku Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlak Remaja Desa Rowolaku Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan sangat signifikan, dengan berbagai bentuk kegiatan yang mendidik dan membentuk akhlak remaja. Adapun peran-peran tersebut antara lain :

- a. Menyelenggarakan kegiatan rutin keagamaan

Kegiatan ini dilakukan secara mingguan dan bulanan, yang berisi pembacaan Yasin, Tahlil, Berzanji, Asmaul Husna, serta kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* (untuk IPNU) dan *Risalatul Mahid* (untuk IPPNU). Kegiatan ini mendidik remaja untuk hidup religius, disiplin, dan mencintai ilmu agama sejak dini.

- b. Menanamkan nilai-nilai keislaman melalui kajian kitab

Dengan mengkaji kitab-kitab tersebut, remaja diajak untuk memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti akhlak kepada diri sendiri, kepada orang tua, guru, sesama manusia, dan kepada Allah SWT.

c. Memberikan keteladanan dan pembinaan spiritual

Para pengurus IPNU IPPNU serta pembina dan ustadz/ustadzah menjadi contoh nyata dalam kehidupan beragama yang baik, sehingga para remaja dapat meniru dan menginternalisasi akhlak yang baik tersebut dalam perilaku mereka.

d. Menyelenggarakan kegiatan sosial dan pengembangan diri

Kegiatan seperti Posyandu Remaja, Ziarah, PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni), serta peringatan hari besar Islam menjadi sarana pembinaan akhlak sosial, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama.

e. Menjadi wadah pembentukan karakter kepemimpinan remaja

Melalui kegiatan seperti Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), IPNU IPPNU mendidik remaja untuk menjadi pemimpin yang berakhlak dan bertanggung jawab di masa depan.

2. Faktor pendukung dan penghambat IPNU IPPNU dalam pembentukan Akhlak Remaja Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- Lingkungan sosial yang mendukung, Remaja tinggal dilingkungan masyarakat yang religius dan aktif dalam kegiatan keagamaan.
- Kegiatan yang berkelanjutan dan terstruktur, adanya jadwal rutin dan program kerja tahunan dari IPNU IPPNU sangat membantu kontinuitas organisasi.

- IPNU IPPNU Sebagai Wadah Positif Remaja, Organisasi ini tidak hanya fokus pada pembelajaran agama, tetapi juga menjadi ruang pembinaan karakter, sopan santun, dan sikap saling menghormati.
- Peran aktif pengurus, pembina dan ustdz/ustadzah, mereka menjadi motivator, penggerak, dan panutan bagi para anggota.

b. Faktor penghambat:

- Pengaruh negatif teknologi dan media sosial, banyak remaja yang lebih tertarik pada gawai dan dunia maya dibandingkan kegiatan keagamaan.
- Kurangnya kesadaran dalam berorganisasi, Pada awal pembentukan, IPNU IPPNU mengalami kendala dari sisi pemahaman dan komitmen anggota terhadap organisasi.
- Ketergantungan Sosial Antar Anggota (Geng-Gengan), Adanya ketergantungan antar anggota, seperti hanya mau ikut kegiatan jika teman sebaya juga ikut, menjadi kendala.
- Faktor Cuaca, Musim hujan menjadi hambatan kehadiran remaja dalam kegiatan rutin.
- Kesibukan akademik dan kegiatan lain, Sering kali waktu remaja terbagi antara sekolah, tugas, pekerjaan rumah, atau les tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan tentang peran IPNU IPPNU dalam pembentukan akhlak remaja, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi IPNU IPPNU

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program kerja terutama yang berkaitan dengan pembinaan akhlak dan keagamaan. Perlu juga adanya inovasi pendekatan, seperti pengemasan kegiatan dalam bentuk yang lebih menarik bagi remaja, misalnya menggunakan media digital, kegiatan outdoor, ataupun lomba kreatif islami agar para remaja lebih antusias.

2. Bagi Remaja

Remaja hendaknya lebih aktif mengikuti kegiatan IPNU IPPNU sebagai sarana pengembangan diri dan pembinaan akhlak. Dengan mengikuti kegiatan ini, remaja tidak hanya mendapatkan ilmu agama, tetapi juga belajar nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan secara moril kepada anak-anaknya agar mengikuti kegiatan IPNU IPPNU. Orang tua juga diharapkan menjadi teladan dalam beribadah dan bersikap santun, karena akhlak bermula dari contoh yang mereka lihat di rumah dan lingkungannya.

4. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa

Dukungan dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa sangat dibutuhkan agar kegiatan IPNU IPPNU lebih berkembang. Hal ini bisa diwujudkan dalam bentuk pemberian tempat kegiatan, bantuan dana operasional, atau pelibatan IPNU IPPNU dalam kegiatan desa agar eksistensinya semakin kuat dan memberikan dampak yang luas bagi organisasi IPNU IPPNU Di Desa Rowolaku.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari sisi ruang lingkup dan metode. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini ke arah yang lebih luas, seperti pengaruh langsung kegiatan IPNU IPPNU terhadap perubahan perilaku remaja, atau membandingkan dengan peran organisasi lain di desa berbeda agar mendapatkan data yang lebih beragam dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardian. (2024). Menuntut Ilmu Kewajiban Universal Muslim Berdasarkan Hadits Nabi Muhammad Saw. *Jurnal Unimus*, Vol.4. N0 1.
- Andi Mapire (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional. 20-22
- Amin Ahmad (2010). *Etika (Ilmu Akhlak)*. Cet II. Jakarta : Bulan Bintang.
- Badawi. (2019). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di sekolah. *Jurnal UMJ*.
- Baderiah, (2016) *Orientasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millienium Ketiga*. Cet 1. Pelopo : Laskar Perubahan.
- Burhan Nudin. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kabupaten Sleman. *Jurnal El- Tarbawi*, Vol 10. Nomor 1.
- Denim Sudarwan. (2014). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Cet III. Bandung : Alvabeta.
- Duryat, m., abdurohim, s., & permana, a. (2021). *Mengasah jiwa kepemimpinan : peran organisasi kemahasiswaan*. indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Emanuel Triwisnu Budi. (2018). *Mengenai Periode Of Storm And Stre*. Humas RSJD Babel.
- Firdaus. (2017). Membentuk Pribadi Berakhlakhul Karimah Secara Psikologis. *Jurnal Al-Dzikran*, Vol. 4. No. 1.
- Isnaini Muhammad. (2017). Pendidikan Islam Sebagai Grand Design Pendidikan Karakter. Palembang : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. N0. 2. 80-90.
- Jamaludin (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Remaja Grafindo Persada.
- Khusnan,. A., & Syaifullah, M A. (2021). Optimalisasi Peran IPNU IPPNU dalam menanamkan Karakter Religius Remaja. *Fatwa : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1: 43-51.
- Lestari, Inda Puji Lestari, dkk. (2021). *Model Pencegahan Kenalakan Remaja dengan Pendidikan Agama Islam*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Marzuki. (2009). Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia dalam Perspektif Islam. *Jurnal Humaika*, Vol. 9. No. 1.

- Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT: Remaja Rosda Karya.
- Muntaqo, R. Rahayu, S., & Zuhdi, A. (2019). Peran Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selometro Wonosobo. Paramurabi : *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 No. 2. 45-52.
- Pengembangan Organisasi. (1997). *Dapertemen Wawasan Ke-IPNU an dan Ke-IPPNU an*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Wahyudi, N. A., Setyawan, M. A., Riyadi, R., & Syaifuddin, M. (2025). Pentingnya Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh bagi Siswa Sekolah: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis. *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 1-10.
- Sahlan, Asmaun. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius*. Malang: UIN Maliki Press.
- Setyawan, M. A., Fadholi, A. R., Pujiono, I. P., Shilla, R. A., Wahyudi, N. A., & Prayogi, A. (2025). Sosialisasi Tanggap Bencana Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Hidrometeorologis Bagi Warga Desa Kasimpar Pekalongan. *Jurnal Abdimas Indonesia Berkarya*, 1(2), 35-45.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Sudarsono. (2014). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Cet. III. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uhbiyati Nur. (2007). *Ilmu Pendidikan Islam II*. Cet. II. Bandung: Pustaka setia.
- Ulfah. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, efektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*. Vol. 2 No.1.
- Umar Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali.
- Mardiani, Desika Putri. (2021). “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.” *Jurnal Paradigma* 11 (April): 113.
- Rahmadi. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. <https://idr.uin->

[antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Melly S. (2024). Hasil Wawancara Pribadi : 25 Agustus 2024, Desa Rowolaku.

Yuli Dwi Safitri. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Revolusi Digital. *Jurnal Multidisplin Ilmu Akademik*. Vol. 1 No.4.

